

KEPEMIMPINAN H. MASRIADI MARTUNUS

SEBAGAI BUPATI TANAH DATAR

TAHUN 2000-2005

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai syarat Untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



OLEH

HILMANINDA YOZA

NIM. 1209721

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013/2014

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

TUGAS AKHIR

**DINYATAKAN LULUS SETELAH DIPERTAHANKAN DIDEPAN TIM
PENGUJI TUGAS AKHIR SEJARAH FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG PADA TANGGAL 8 JUNI 2014**

**KEPEMIMPINAN H. MASRIADI MARTUNUS
SEBAGAI BUPATI TANAH DATAR
TAHUN 2000 - 2005**

Nama : HILMANINDA YOZA
BP/NIM : 1209721
Jurusan : Sejarah
Program studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

1. Ketua : 1. Drs. Zul Asri, M.Hum
2. Anggota : 2. Hendra Naldi, S.S.M.Hum
3. Drs. Etmi Hardi, M.Hum

Tanda Tangan

(.....)
(.....)
(.....)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KEPEMIMPINAN H. MASRIADI MARTUNUS
SEBAGAI BUPATI TANAH DATAR
TAHUN 2000 - 2005**

Nama : HILMANINDA YOZA
BP/NIM : 1209721
Jurusan : Sejarah
Program studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Mengetahui:
Ketua Jurusan



HENDRA NALDI, S.S.M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Pembimbing



Drs. ZUL ASRI, M.Hum
NIP. 19600603 198602 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

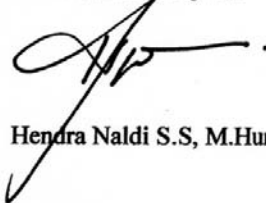
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilmaninda Yoza
Nim : 1209721
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu – ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul Kepemimpinan Haji Masriadi Martunus Sebagai Bupati Tanah Datar Tahun 2000-2005 adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku baik institusi UNP maupun masyarakat dan Negara. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi S.S., M.Hum

Saya yang Menyatakan



Hilmaninda Yoza

ABSTRAK

**KEPEMIMPINAN MASRIADI MARTUNUS SEBAGAI BUPATI TANAH
DATAR TAHUN 2000–2005, TUGAS AKHIR,**

OLEH : Hilmaninda Yoza,

Tugas Akhir ini merupakan kajian tematis dengan memilih Kepemimpinan Masriadi Martunus. Kajian dalam makalah ini menggambarkan tentang Kepemimpinan Masriadi Martunus selama menjabat sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2000 – 2005.

Dari penelitian ini dilihat bagaimana kepemimpinan Masriadi Martunus menjabat bupati tanah datar, bagaimana menerapkan pola hidup hemat, pembaharuan dan perubahan yang dilakukan serta bagaimana cara membangun keuangan daerah dan membangun pendidikan. Kenapa Masriadi Martunus tidak terpilih ke dua kalinya menjadi Bupati Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah lisan atau metode berupa sumber tertulis dari arsip, buku, tulisan-tulisan ilmiah, dan sumber lisan dengan melakukan wawancara terhadap nara sumber. Sesungguhnya sejarah lisan berkaitan erat dengan manusia dan ingatannya tidak ada sejarah lisan tanpa ingatan manusia begitu juga sebaliknya, tanpa ingatan manusia tidak ada sejarah lisan.

Dari penelitian ini ditemukan hasil dari kepemimpinan Masriadi Martunus selama menjabat Bupati Kabupaten Tanah Datar, baik dalam melaksanakan prinsip penghematan, serta perubahan yang dilakukan dalam membangun keuangan daerah dengan menggunakan cash management, serta membangun pendidikan dengan menetapkan standar kelulusan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, sholatan wa salaman ala rasulillah waashabihi wamantabiahu ila yaumiddin.

Berkat izin Allah SWT dan atas bantuan dari Bapak Masriadi Martunus akhirnya saya dapat mengumpulkan bahan tentang kepemimpinan Bapak Masriadi Martunus masa menjadi Bupati Tanah Datar tahun 2000-2005 sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Sarjana Pendidikan. Walaupun dengan kondisi yang sulit saya bayangkan untuk dapat menyelesaikan persyaratan ini, ternyata Allah SWT benar mengabulkan do'a kami bersama semoga diizinkan Allah SWT untuk lulus dengan hasil yang baik. Amin ya mujibaassailin.

Kemudian ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak Masriadi Martunus selaku nara sumber yang arif bijaksana, yang mau berbagi dan bercerita tentang bagaimana dia memimpin Tanah Datar, serta apa yang dia lakukan untuk kemajuan Tanah Datar sewaktu menjabat Bupati Kabupaten Tanah Datar (2000 - 2005). Dan juga terima kasih kepada pembimbing yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini, yaitu Bapak Drs. Zul Asri. M.Hum yang selalu terbuka mengulurkan pertolongan dalam membantu saya supaya dapat menyelesaikan tugas ini, sehingga saya benar-benar menjadi seorang Sarjana Pendidikan yang baik dimasa yang akan datang.

Selanjutnya ucapan terima kasih saya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik hendaknya..amin..

Lintau, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	6
1. Studi Relevan	6
2. Kerangka Konseptual.....	7
E. Metode Penelitian	8
BAB IIKEPEMIMPINAN H. MASRIADI MARTUNUS	
SEBAGAI BUPATI TANAH DATAR TAHUN 2000 - 2005.	11
A. Keadaan masyarakat Tanah Datar.....	11
B. Kehidupan sebelum menjadi bupati.....	12
C. Menjadi Bupati Kabupaten Tanah Datar.....	18
1.Perubahan / Membangun Mental Birokrat.....	19
2.Menerapkan Penghematan	22
3.Membangun keuangan daerah.....	25

4.Membangun Pendidikan	28
D. Tidak terpilih menjadi bupati untuk kedua kalinya.....	31
BAB III KESIMPULAN.....	35
DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pemerintahan Presiden B.J.Habibie tahun 1999, merupakan tahun yang menjadi titik awal terpenting dari sejarah desentralisasi di Indonesia. Melalui kesepakatan para anggota DPR hasil pemilu tahun 1999 ditetapkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

Sebelum era reformasi ini sangat kecil kemungkinan atau bahkan tidak ada sama sekali kesempatan bagi orang non pemerintahan untuk masuk ke dunia birokrasi, terutama sebagai gubernur, maupun bupati ataupun walikota. Sebelumnya birokrat karir atau dari unsur ABRI dan lainnya, dan setelah lahirnya UU No.22 / Th 1999, maka terbukalah kesempatan yang luas kepada para politikus, swasta, tokoh agama, tokoh adat, aktivis, dan kalangan perguruan tinggi dan sebagainya¹.

Dengan peraturan UU No. 22 tahun 1999 inilah majunya Masriadi Martunus menjadi Bupati Kabupaten Tanah Datar periode tahun 2000-2005, dengan Wakil Bupati Bapak Drs.H.Masnefi,MS. Mereka memajukan visi dan misi serta program yang disampaikan pada waktu uji calon bupati / wakil

¹ Koleksi Pribadi Arman F. Lahija. H. Masriadi Martunus *Mengabdikan Dengan Amanah Rakyat*

di Gedung DPRD Tanah Datar. Akhirnya pasangan ini terpilih menjadi pemimpin di Kabupaten Tanah Datar.

Masriadi Martunus adalah seorang yang berkarakter penuh perencanaan, ini terlihat jelas dalam kepemimpinannya sebagai Bupati Tanah Datar. Pemikirannya tidak hanya untuk satu dua tahun kedepan, akan tetapi juga telah memikirkan hingga puluhan tahun mendatang. Masriadi Martunus menginginkan ada perencanaan Kabupaten Tanah Datar yang permanen hingga tahun 2020 mendatang dengan semua langkah-langkahnya. Begitu juga perencanaan dibidang keuangan yang sudah diprediksinya hingga tahun 2020².

Pola efisien, efektifitas, ekonomis penuh perencanaan dan bekerja hingga tuntas sebagaimana dipraktekkan oleh Masriadi Martunus sebelumnya pada dunia usaha juga diterapkannya dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Masriadi Martunus melihat bahwa cukup banyak aspek positif pada dunia usaha yang bisa diaplikasikan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dan tidak ada salahnya apabila hal-hal yang positif tersebut ditransfer untuk pembenahan pemerintahan menjadi lebih baik dan dipercaya³.

² Wawancara dengan Masriadi Martunus di Lintau 16 Oktober 2013

³ Ibit

Selanjutnya banyak hal-hal perubahan dan pembaharuan yang telah dilakukan yang telah dilakukan Masriadi Martunus dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Pada awal-awalnya berbagai bentuk perubahan dan pembaharuan tersebut sulit diterima oleh masyarakat dan bahkan oleh aparaturnya sendiri. Hal ini mungkin saja karena masyarakat telah terperangkap dengan pola-pola yang disuapi selama lebih dari tiga puluh tahun sejak orde baru berkuasa, kemudian Masriadi Martunus mencoba merubahnya yang kadangkala merugikan sekelompok orang, tetapi memberi keuntungan kepada sebagian besar masyarakat, atau perubahan itu belum memberi hasil secara langsung, tetapi baru dapat dirasakan setelah beberapa tahun mendatang.

Maka berbagai bentuk pembaharuan dan perubahan ini tidak jarang mendatangkan atau mendapat tantangan, dan sulit untuk dimasyarakatkan. Perlu diketahui bahwa pada setiap bentuk perubahan dan pembaharuan tentu ada yang harus rela memberikan pengorbanan.

Masriadi Martunus dengan penuh semangat terus memotivasi aparat pemerintahan dan masyarakat, bahwa perubahan harus dilakukan, berubah dan berubah⁴. Bila manusia tidak mau lagi berubah berarti manusia itu telah matisebelum ajalnya. Akhirnya lambat laun usaha keras itu berbuah manis dan telah cukup banyak hasil dari perubahan dan pembaharuan yang dirasakan di

⁴ Wawancara dengan Masriadi Martunus di Lintau 16 Oktober 2013

Kabupaten Tanah Datar. Kemudian cukup banyak kabupaten/kota lain yang ingin mempelajarinya dan bahkan ada pula yang sudah diangkat menjadi konsep di tingkat nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak mengambang, maka penelitian ini diberi judul sebagai berikut :

Kepemimpinan H.Masriadi Martunus Sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar (2000-2005).

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya pembatasan dalam penulisan ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan ini dibatasi pada Kepemimpinan Masriadi Martunus Sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar Tahun 2000-2005.

2. Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terarah maka dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana kepemimpinan Masriadi Martunus sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2000-2005 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Melihat kepemimpinan Bapak MasriadiMartunus dalam menjalankan pemerintahan diKabupaten Tanah Datar.

2. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, satu hal yang memegang peranan penting adalah manfaat dilakukannya penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini dapat dibagi atas dua, yaitu manfaat secara akademis dan manfaat praktis.

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah :

- a. Memperkayakhasanah perpustakaanlokaldi Sumatera Barat, khususnya menyangkut tentang kepemimpinan seorang pemerintahan daerah
- b. Sebagai contoh dan tauladan dalamkepemimpinan bagi kepala daerahsebelum maupun sesudahnya atau kepala daerah lainnya.
- c. Sebagaisalah satu referensi bagi peneliti berikutnya dalam membuat tulisan serupa tentang biografi tokoh –tokoh .
- d. Sebagai sumbangan bagi masyarakat Kabupaten Tanah Datar umumnya.

Adapun tujuan praktis dari penulisan ini adalahdapat memberi gambaran bagaimana tokoh–tokoh pada tatananelit bisnismenjadi pemimpin

daerah terutama di Sumatera Baratagar dapat menjadi contoh bagi pemimpin daerah hari ini.

D. Tinjauan Pustaka / Kerangka Konseptual

1. Studi Relevan

Sejauh ini telah banyak yang membahas tentang biografibaik itu biografi pahlawan maupun tokoh- tokoh ataupun orang terkemuka di Indonesia. Beberapa tulisan yang relevan dalam penulisan ini diantaranya adalah Nasir Tamara tentang Aburizal Bakrie“ Bisnis dan pemikirannya (1998) “ yang menjelaskan usaha Aburizal Bakrie dalam melanjutkan bisnis keluarga semenjak tahun 1973,yangmana dibawah kepemimpinannya perusahaan tersebut semakin maju.Dengan prestasinya tersebut ,Aburizal Bakrie diangkat menjadi ketua Kamar Dagang dan Industri (KADIN), dan pada tahun 1997 untuk ketiga kalinya Aburizal Bakrie diangkat sebagai anggota MPR.

Selanjutnya Abrar Yusra dan Hasril Chaniago yang menulis tentang catatan seorang pamong : Hasan Basri Durin Gubernur kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat (1987–1997).Dalam tulisan ini dijelaskan tentang perjalanan hidup Bapak Hasan Basri Durin menjad

iGubernur Sumatera Barat dengan membawa terobosan – terobosan baru.

Tulisan yang paling relevan adalah tulisan Rika Oktaviani tentang Biografi Masriadi Martunus : Dari seorang Pengusaha hingga menjadi bupati. Tulisan ini berisikan tentang perkembangan Kabupaten Tanah Datar selama Bapak Masriadi Martunus menjabat sebagai bupati. Karangan lain yang relevan adalah dalam bentuk buku yang ditulis oleh Arman F.Lahija, yang berjudul Mengabdikan dengan amanah rakyat yaitu menceritakan tentang pengabdian Masriadi Martunus menjadi bupati.

2. Kerangka Konseptual

Menulis biografi merupakan suatu usaha untuk menggambarkan dan memperkenalkan melalui kisah hidupnya.

Katabiografi berasal dari bahasa Latin yaitu Bio yang artinya hidup dan Graphien artinya Penulisan. Biografi ini menarik perhatian karena manusia itu tertarik dengan apa yang benar– benar terjadi⁵. Menurut Taufik Abdullah, biografi adalah suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha mengungkapkan aktivitas seseorang

⁵ Sutrisno Kuntoyo. 1975. *Suatu Pendapat Tentang Penulisan Pahlawan*. (Jakarta: PIDSN). hal 28

dalam konteks waktu tertentu tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh dengan perkembangan zaman dan lingkungannya⁶.

Ada berbagai aspek yang mempengaruhi kehidupan tokoh, yaitu yang perlu digali dimana dilahirkan (aspek lingkungan), kemudian potret social dalam masyarakat. Seluruh kerangka ini akan dibahas seberapa besar pengaruhnya terhadap karier tokoh. Kepribadian yang dibawa seseorang akan berpengaruh terhadap karirnya dikemudian hari.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang mengikuti prosedur resmi penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber tulisan diambil dari arsip-arsip pribadi atau koleksi dari para pelaku, sumber lisan adalah wawancara lapangan yang dilakukan dengan pelaku, saksi dan orang-orang terdekat.

Untuk mendukung data wawancara, maka dilakukan studi literature dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang terbagi atas empat langkah, yaitu :

Pertama : Heuristik yaitu mengumpulkan data primer maupun data sekunder yang dianggap relevan dan berhubungan dengan Bapak Masriadi

⁶ Taufik Abdullah. 1983. *Sebuah Pengantar*. Jakarta : LP3S

Martunus. Data primer diperoleh dengan cara terjun langsung kelapangan mencari sumber – sumber primer yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sedangkan data skunder diperoleh melalui studi pustaka yang dilakukan pada beberapa perpustakaan, seperti perpustakaan daerah Kabupaten Tanah Datar, perpustakaan UNP, serta perpustakaan lainnya yang menyediakan bahan–bahan seperti buku–buku yang menunjang penelitian ini termasuk artikel , koran dan sebagainya.

Kedua : Kritik sumber yang dilakukan melalui dua cara yakni kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal dilakukan untuk pengujian terhadap keaslian (otensitas) data yang diperoleh dari lapangan, baik data hasil wawancara maupun data arsip pribadi dan daerah Kabupaten Tanah Datar. Informan yang diwawancarai adalah orang – orang yang dapat dipercaya dan mengetahui kehidupan sang tokoh. Kritik internal, bertujuan mengkaji kebenaran dan keabsahan isi data yang dilakukan melalui uji kredibilitas⁷. Penulis mengadakan observasi secara intensif terhadap subjek penelitian agar data yang diperoleh bisa semakin wajar dan apa adanya serta lebih mendalam sesuai dengan fokus studi. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi data yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan

⁷Arif Furqon dan Agusmaimun. 2005. *Studi Tokoh : Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. (Yogyakarta: pustaka pelajar). Hal 78

dengan data hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan data dokumentasi⁸.

Ketiga : Analisa dan interpretasi data, pada tahap ini dilakukan penggabungan sumber yang setema atau se-sub tema dengan kegiatan membandingkan serta kegiatan menghubungkan berbagai jenis bahan yang dikumpulkan. Berkaitan dengan itu data-data yang diperoleh dilapangan baik itu studi perpustakaan data dokumentasi maupun data hasil wawancara, diurutkan dan diklasifikasikan serta dianalisa dan dirangkai berdasarkan hubungan sebab akibat sesuai dengan pengelompokkan yang telah ditentukan. Dengan demikian diharapkan data yang diperoleh benar – benar data yang dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk merekonstruksi cerita riwayat hidup Bapak Masriadi Martunus. Tahap terakhir adalah penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya menjadi satu kisah penyajian yang berarti yaitu data yang terkumpul kemudian diolah dan ditulis dalam bentuk karya ilmiah yaitu *makalah*.

⁸ Fitri Susanti, dkk. 2003. *Panduan penulisan proposal dan skripsi sejarah* (padang: UNP-FIS- Jurusan Sejarah). Hal 4

BAB III

KESIMPULAN

Kabupaten Tanah Datar merupakan Kabupaten terkecil kedua di Sumatera Barat, yang mana sebelum era reformasi dipimpin oleh bupati dari kalangan birokrasi / ABRI. Pada masa pemerintahan Presiden Habibie tahun 1999, ditetapkan Undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dan setelah lahir Undang-undang ini maka terbukalah kesempatan yang luas kepada politikus, swasta, tokoh agama, tokoh adat, aktivitas LSM, kalangan perguruan tinggi, dan sebagainya. Dan dengan Undang-undang ini jugalah majunya Bapak Masriadi Martunus sebagai Bupati Tanah Datar tahun 2000-2005.

Dalam masa kepemimpinannya Bapak Masriadi Martunus melaksanakan prinsip penghematan yang dapat dilakukan pada semua tahap pelaksanaan pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan yang mengintensifkan pengawasannya. Serta melakukan pembaharuan dan perubahan, yang mana perubahan adalah sesuatu yang mutlak harus terjadi karena tidak ada satupun yang kekal diatas dunia ini. Perubahan itu terjadi setiap saat, setiap hari, setiap menit dan bahkan setiap detik. Orang yang tidak mau berubah berarti mati sebelum tiba waktunya. Yang tidak berubah adalah perubahan itu sendiri.

Salah satu program Masriadi Martunus yang amat terkenal adalah Cash Management yaitu program yang berbentuk kerjasama dengan perbankan untuk menyimpan dan memperoleh dana pembangunan, dan dana yang di cash management adalah dana yang berlebih dalam APBD. Sehingga Masriadi Martunus mampu meningkatkan PAD Kabupaten Tanah Datar, yang mana awal dia menjabat Bupati Tanah Datar PAD Kabupaten hanya Rp 1,7 milyar dan pada tahun 2004 naik menjadi Rp 15 milyar (atau meningkat 800 persen). Untuk menghemat uang daerah dipakai prinsip 3 E yaitu Efisien, Efektif dan Ekonomis.

Dalam bidang pendidikan Masriadi Martunus mengatakan kualitas hidup dan kesejahteraan dapat dicapai melalui pendidikan, bagi mereka yang kurang memperoleh pendidikan kehidupannya akan lambat atau tidak berubah sama sekali hingga usia tuanya. Pendidikan bukan tanggung jawab pemerintahan saja, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat secara keseluruhan. Jadi masyarakat juga harus ikut berpartisipasi dalam membangun dunia pendidikan.

Masriadi Martunus hanya menjabat Bupati Kabupaten Tanah Datar hanya satu periode, pada Pemilihan Kepala Daerah langsung yang digelar pertama kali sejak tahun 2005, tak otomatis bisa mendapatkan Kepala Daerah yang lebih kredibel dan amanah. Pilkada langsung juga tak otomatis membuat pilihan rakyat menjadi lebih baik. Busuknya model penyelenggaraan dan lemahnya sistem rekrutmen kandidat kepala daerah

dalam sistem pilkada, rendahnya tanggung jawab moral politik elit lokal serta minimalnya kesadaran politik masyarakat telah mendorong lahirnya kepala daerah – kepala daerah yang berpotensi melawan gagasan-gagasan kemajuan bagi daerah. Pilkada Tanah Datar 2005 menunjukkan bahwa kandidat yang punya prestasi dalam inovasi pemerintahan dan pembangunan daerah, ternyata belum tentu bisa diterima publik, bahkan dilingkungan terdekatnya sendiri, yakni birokrasi, PNS dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip : - Koleksi Pribadi Bapak Masriadi Martunus.

Buku: - Arif Furqon dan Agus Maimun.2005.Studi Tokoh : *Metode Penelitian Mengenai Tokoh*.(Yogyakarta:Pustaka Pelajar).

- Fitri Susanti,dkk.2003.*Panduan penulisan proporsal dan skripsi sejarah*.(Padang:UNP-FIS-Jurusan Sejarah).Hal 4

- F. Lahija Arman : H. Masriadi Martunus .*Mengabdikan dengan amanah rakyat*.

- Jamrah Alfian. 2005. *Inovasi penyelenggaraan pemerintahan pembangunan kemasyarakatan di Kabupaten Tanah Datar. Batusangkar. Pemkab.*

- Sutrisno Kuntoyo.1975. *Suatu pendapat tentang penulisan pahlawan*.(Jakarta:PIDSN).

- Taufik Abdullah.1983.*Sebuah pengantar*.Jakarta:LP3S

Skripsi:- Abrar Yusra dan Hasril Chaniago.*Hasan Basri Durin Gubernur kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat (1987-1997)*.

- Nasir Tamara:Aburizal Bakarie.1998.*Bisnis dan pemikirannya*.

Rika Oktaviani.Masriadi Martunus.*Dari seorang pengusaha hingga menjadi bupati*